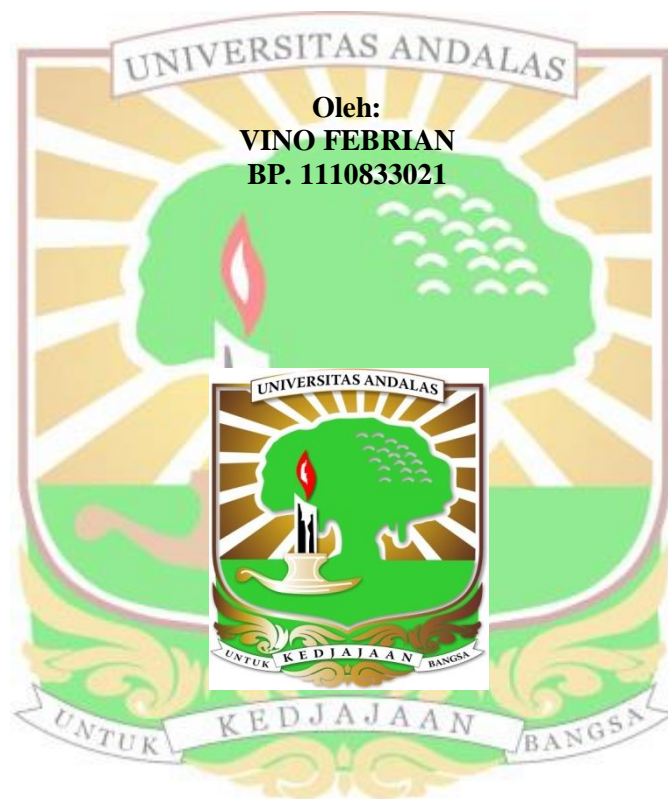


**ADVOKASI POLITIK KOMUNITAS PUNK TARING BABI DALAM  
AKSI PENOLAKAN PENDIRIAN TAMBANG SEMEN DI  
KABUPATEN REMBANG PROPINSI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

**VINO FEBRIAN**

**BP. 1110833021**

**Pembimbing**

**Sadri, S.IP, M,Soc. Sc**

**Zulfadli, S.H.I, M.Si**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**Vino Febrian (1110833021) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang 2017. Judul Skripsi: “Keterlibatan Komunitas Punk Taring Babi Dalam Aksi Penolakan Pembangunan Tambang Semen Di Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah”. Dibimbing oleh Sadri, S.IP, M.Soc.Sc dan Zulfadli, SHI, Msi**

Komunitas Taring Babi adalah komunitas independen yang juga dikenal sebagai marjinal, Afra (Anti Fasis, Anti Rasis) yang berada di Jakarta Selatan. Awal terbentuknya komunitas ini adalah untuk memerangi segala jenis bentuk diskriminasi terhadap kelompok Punk pada saat itu. Namun di era kekinian komunitas ini tidak lagi memfokuskan agenda kegiatan hanya kepada diskriminasi kelompoknya, akan tetapi kelompok ini juga ikut serta menjalankan agenda yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan politik. Salah satu bentuk aksi yang dilakukan Komunitas Punk Taring Babi yaitu ikut serta terlibat dalam aksi penolakan pembangunan PT. Semen Indonesia di Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah bersama masyarakat Rembang yang tergabung dalam JMPPK (Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng) dan beberapa lembaga lainnya seperti LBH Semarang, Walhi (Wahana Lingkungan Hidup), YLBHI (Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia), HuMa, eLSAM (Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat), ASC, ISS (Indonesia Speleological Society), SCA (Semarang Caver Association), Desantara, JATAM (Jaringan Advokasi Tambang), PI, Epistema, Pilnet, Akademisi, dan Mahasiswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana data yang telah didapatkan, dideskripsikan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian ini. Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball* sampling. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara dengan informan, dan juga dokumentasi. Data berupa data primer dan data sekunder, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Komunitas taring Babi dalam aksinya melakukan penolakan terhadap pembangunan pabrik semen di Kabupaten Rembang dengan ideologi Punk yang dianutnya menjadikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Rembang sebagai sebuah permasalahan bersama. Komunitas Taring Babi menganggap bahwa kebijakan tentang izin tambang yang dikeluarkan pemerintah Jawa Tengah adalah sebuah kebijakan yang tidak berpihak ke rakyat. Sesuai dengan ideologi politik yang dianut oleh kelompok Punk.

**Kata Kunci : Punk, Komunitas Taring Babi, Keterlibatan, Rembang**

## ABSTRACT

**Vino Febrian (1110833021) Political Science Department, Faculty of Social and Political Science Andalas University, Padang 2017. Thesis Title: “The Involvement of Taring Babi Punk Community in Refusal Action of Cement Factory Construction in Rembang District, Central Java Province”. Tutored by Sadri, S.IP, M.Soc.Sc, and Zulfadli.**

Taring Babi Community is an independent community which is also known as marginal, Afra (Anti-Fascism, Anti-Racism) located in South Jakarta. The early formation of this community was to combat all forms of discrimination against the Punk group at the time. But in this present era the community no longer focuses its agenda of activities only on the discrimination of its group but also the group participates in the agenda which is related to social and political issues. One of the actions taken by Taring Babi Punk Community is participating in the refusal of PT. Cement Indonesia in Rembang District, Central Java Province with Rembang community joined in JMPPK (Network of Peoples Care of Kendeng Mountains) and several other institutions such as LBH Semarang, Walhi (Forum for the Environment), YLBHI (Foundation of Indonesian Legal Aid Foundation), HuMa, eLSAM (Institute for Studies and Community Advocacy), ASC, ISS (Indonesia Speleological Society), SCA (Semarang Caver Association), Desantara, JATAM (Mining Advocacy Network), PI, Epistema, Pilnet, Academics, and Students.

The approach used in this research is a qualitative approach to describe the situation and conditions at the time and attempt to find data analysis in the form of facts related to this problem. The type used in this study is descriptive research, where the data has been obtained, described in order to answer this research question. The selection of informants using snowball sampling technique. The data obtained in this study obtained by conducting interviews with informants, as well as documentation. The data having a form of primary data and secondary data. The data validity test using triangulation of data source.

Taring Babi community in its action refusing the construction of a cement factory in Rembang regency with its Punk ideology made the problem faced by Rembang community as a common problem. Taring Babi Community considers that the policy on mining permits issued by the Central Java government is a policy which is does not side with the people. In accordance with the political ideology embraced by the Punk group.



**Key Words: Punk, Taring Babi Community, Involvement, Rembang**